

Peningkatan Kapasitas Organisasi melalui Penerapan *Web Company Profile* pada Komunitas UMKM Permata Hati Banyumas

Muhammad Hery Santoso^{1*}, Rianti Yunita Kisworini², Lutvi Riyandari³, Mury Andayani⁴, Bayu Rizky Pratama⁵, Endang Setyawati⁶

^{1,2,3,4,5}STMIK Widya Utama, Jl. Sunan Kalijaga, Dusun III, Kec. Purwokerto Sel., Kab. Banyumas, Jawa Tengah.

⁶STIKOM Yos Sudarso, Jl. SMP 5, Windusara, Kec. Purwokerto Sel., Kab. Banyumas, Jawa Tengah.

E-mail: muhhery@swu.ac.id

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2136>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 July 2025

Revised: 29 July 2025

Accepted: 06 August 2025

Kata Kunci:

Web Company Profile, UMKM, Sistem Informasi, Literasi Digital, Kapasitas Organisasi.

Keywords:

Web Company Profile, MSMEs, Information Systems, Digital Literacy, Organizational Capacity.



ABSTRACT

Kapasitas organisasi menjadi fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing komunitas UMKM di tengah tantangan era digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas organisasi Yayasan Permata Hati Banjoemas melalui pelatihan dan sosialisasi penerapan web company profile yang dilengkapi fitur e-commerce. Kegiatan dilaksanakan pada Senin, 21 Juli 2025, bertempat di Resto Lumbung Pari Tengah Sawah, Banyumas, dan diikuti oleh 20 peserta yang terdiri atas pengurus yayasan serta perwakilan komunitas UMKM binaan. Materi disampaikan oleh tim dosen dari STMIK Widya Utama dan STIKOM Yos Sudarso secara bergantian, dengan pendekatan praktis berupa presentasi, demonstrasi website, dan sesi diskusi interaktif. Peserta dibekali pemahaman tentang pentingnya eksistensi digital organisasi serta kemampuan dasar dalam mengelola sistem informasi berbasis web. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung transparansi, promosi, dan kinerja organisasi.

Organizational capacity is an important foundation in maintaining the sustainability and competitiveness of the MSME community amidst the challenges of the digital era. This community service activity aims to increase the organizational capacity of the Permata Hati Banjoemas Foundation through training and socialization of the implementation of a web company profile equipped with e-commerce features. The activity was held on Monday, July 21, 2025, at the Lumbung Pari Tengah Sawah Restaurant, Banyumas, and was attended by 20 participants consisting of foundation administrators and representatives of the fostered MSME community. The material was delivered by a team of lecturers from STMIK Widya Utama and STIKOM Yos Sudarso alternately, with a practical approach in the form of presentations, website demonstrations, and interactive discussion sessions. Participants were equipped with an understanding of the importance of an organization's digital existence as well as basic skills in managing web-based information systems. The results of the activity showed a significant increase in participants' understanding and skills in utilizing information technology to support transparency, promotion, and organizational performance.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Muhammad Hery Santoso, et al (2025). Peningkatan Kapasitas Organisasi melalui Penerapan Web Company Profile pada Komunitas UMKM Permata Hati Banyumas, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2136>

PENDAHULUAN

Di era transformasi digital yang berlangsung cepat, kemampuan organisasi dalam mengadopsi teknologi informasi menjadi kunci utama untuk bertahan dan berkembang. Teknologi tidak hanya menjadi alat bantu administratif, tetapi juga telah menjadi fondasi dalam membangun strategi komunikasi, promosi, dan manajemen kelembagaan. Dalam konteks ini, organisasi yang mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal akan memiliki keunggulan kompetitif dalam hal efisiensi operasional, transparansi informasi, dan perluasan jangkauan layanan (Judijanto et al., 2024). Hal ini berlaku pula bagi organisasi nirlaba atau komunitas yang bergerak dalam pemberdayaan masyarakat, seperti Yayasan Permata Hati Banjoemas di Kabupaten Banyumas.

Yayasan Permata Hati Banjoemas adalah lembaga sosial yang menaungi Komunitas UMKM Permata Hati Banyumas, yang anggotanya terdiri dari pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dari berbagai sektor, seperti kuliner, kriya, fashion, dan jasa. Dalam peranannya, yayasan ini tidak hanya bertindak sebagai fasilitator kegiatan, tetapi juga sebagai pusat informasi dan koordinasi yang menjembatani kebutuhan pelaku UMKM dengan dunia luar. Namun demikian, tantangan yang dihadapi tidaklah ringan. Minimnya pemanfaatan teknologi informasi, keterbatasan akses terhadap sistem promosi berbasis digital, serta lemahnya dokumentasi kelembagaan, menjadi kendala dalam pengembangan organisasi yang lebih profesional dan berdaya saing (Wahyoedi et al., 2024; Hernawan et al., 2024).

Web company profile merupakan salah satu solusi digital yang relevan untuk menjawab tantangan tersebut. Sebuah website yang dirancang dengan baik dapat menjadi etalase digital bagi organisasi maupun komunitas, tempat di mana visi, misi, program kerja, dokumentasi kegiatan, hingga katalog produk UMKM dapat ditampilkan secara terbuka dan profesional. Dengan tambahan fitur e-commerce sederhana, web ini juga dapat dimanfaatkan sebagai saluran transaksi langsung antara pelaku UMKM dan konsumen potensial. Ini tentu membuka peluang besar untuk memperluas pasar dan meningkatkan eksistensi UMKM secara digital (Sutrisno et al., 2023). Selain itu, penerapan sistem informasi ini dapat memperkuat transparansi organisasi, meningkatkan kredibilitas di mata mitra, dan mempermudah proses komunikasi kelembagaan (Santoso et al., 2022).

Berbagai studi menunjukkan bahwa transformasi digital pada sektor UMKM berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan efisiensi produksi, mempercepat layanan, dan memperluas jaringan pemasaran. Namun, literasi digital yang rendah menjadi hambatan utama bagi UMKM untuk melakukan transformasi tersebut (Harahap et al., 2023). Pelaku usaha sering kali belum siap secara pengetahuan maupun infrastruktur untuk mengimplementasikan sistem digital yang terintegrasi. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi digital sangat dibutuhkan, khususnya bagi organisasi pendamping seperti yayasan atau komunitas UMKM. Dengan peningkatan kapasitas organisasi, proses pendampingan terhadap UMKM akan menjadi lebih efektif dan terukur (Santoso et al., 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai respons terhadap kebutuhan peningkatan kapasitas kelembagaan Yayasan Permata Hati Banjoemas. Tim dosen dari STMIK Widya Utama dan STIKOM Yos Sudarso merancang kegiatan pelatihan dan sosialisasi yang bertujuan memperkenalkan web company profile serta fitur-fitur pendukungnya yang aplikatif. Materi difokuskan pada pentingnya digital presence, dasar-dasar sistem informasi berbasis web, serta demonstrasi penggunaan fitur e-commerce sederhana untuk promosi dan transaksi produk UMKM. Kegiatan ini juga menjadi wadah interaksi antara akademisi dan komunitas dalam menjembatani kesenjangan pengetahuan teknologi yang selama ini menjadi tantangan di kalangan pelaku UMKM.

Lebih jauh, kegiatan ini tidak hanya menjadi upaya teknis pelatihan, tetapi juga menjadi strategi advokasi digital bagi organisasi masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif, peserta dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan pelatihan, sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima materi, tetapi juga berperan dalam mendiskusikan kebutuhan, potensi, dan kendala yang dihadapi organisasi masing-masing. Dengan demikian, hasil kegiatan ini diharapkan tidak berhenti pada pengetahuan semata, tetapi dapat mendorong transformasi nyata dalam tata kelola organisasi berbasis teknologi. Ke depan, kegiatan semacam ini diharapkan dapat direplikasi secara luas di berbagai komunitas UMKM lainnya, sebagai bagian dari komitmen akademisi dalam mendukung pembangunan masyarakat berbasis digital yang inklusif dan berkelanjutan (Al Aidhi et al., 2023; Fkun et al., 2023; Santoso et al., 2024).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin, 21 Juli 2025, bertempat di Pendopo Resto Lumbang Pari Tengah Sawah, Banyumas. Kegiatan ini melibatkan 20 peserta yang terdiri atas pengurus Yayasan Permata Hati Banjoemas dan perwakilan dari komunitas UMKM binaannya. Tim pelaksana kegiatan terdiri dari lima dosen STMIK Widya Utama dan satu dosen STIKOM Yos Sudarso. Pemilihan lokasi dilakukan secara strategis di tempat yang representatif dan dekat dengan komunitas sasaran, untuk memaksimalkan keterlibatan peserta.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif berbasis pelatihan (*participatory training*), yang menggabungkan presentasi materi, diskusi interaktif, dan demonstrasi langsung terhadap penggunaan sistem informasi berbasis web. Website yang diperkenalkan telah dirancang khusus untuk menggambarkan profil organisasi dengan fitur e-commerce sederhana sebagai media promosi dan pemasaran produk UMKM. Model pelatihan yang diterapkan menekankan pada pembelajaran berbasis praktik (*learning by doing*) yang efektif untuk peningkatan literasi digital komunitas (Wahyoedi et al., 2024).

Dosen pengabdian juga membagikan modul pelatihan sebagai panduan tertulis serta contoh implementasi sistem yang dapat direplikasi. Antusiasme peserta sangat tinggi, tercermin dari keterlibatan aktif dalam sesi tanya jawab, diskusi, dan praktik penggunaan langsung fitur-fitur website. Metode ini sejalan dengan pendekatan pengabdian berbasis pemberdayaan yang bertujuan menciptakan kemandirian mitra (Fkun et al., 2023).

Untuk penelitian eksperimental, jenis rancangan (*experimental design*) yang digunakan sebaiknya dituliskan di bagian ini. Macam data, bagaimana data dikumpulkan, dengan instrumen yang mana data dikumpulkan, dan bagaimana teknis pengumpulannya, perlu diuraikan secara jelas dalam bagian ini.

Bagaimana memaknakan data yang diperoleh, kaitannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian, perlu dijabarkan dengan jelas.

(Catatan: Sub-subbab bisa berbeda, menurut jenis atau pendekatan penelitian yang digunakan. Jika ada prosedur atau langkah yang sifatnya sekuensial, dapat diberi notasi (angka atau huruf) sesuai posisinya).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan sosialisasi yang dilaksanakan bersama Yayasan Permata Hati Banjoemas menunjukkan dampak positif dalam peningkatan kapasitas organisasi mitra, khususnya dalam aspek pemahaman teknologi informasi dan pemanfaatan sistem informasi berbasis web. Salah satu hasil utama dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran dan pemahaman peserta terhadap pentingnya digitalisasi organisasi sebagai upaya untuk memperkuat eksistensi, efisiensi, dan profesionalisme kelembagaan di era digital.

Peserta diperkenalkan dengan konsep web company profile sebagai media representasi digital organisasi yang memuat berbagai informasi penting, mulai dari visi, misi, sejarah, program kerja, hingga dokumentasi kegiatan. Selain sebagai media komunikasi internal dan eksternal, website ini juga dirancang untuk menampilkan katalog produk dari pelaku UMKM yang tergabung dalam komunitas yayasan. Dengan struktur visual yang menarik dan konten yang informatif, platform ini diharapkan dapat menjadi sarana promosi yang efektif dan berkelanjutan (Hendratni et al., 2022).

Salah satu bagian yang mendapat perhatian besar dari peserta adalah demonstrasi fitur e-commerce yang terintegrasi dalam website. Fitur ini memungkinkan UMKM mitra untuk memasarkan produk secara online tanpa harus membangun sistem mandiri yang memerlukan biaya tinggi. Pemanfaatan fitur e-commerce berbasis website menjadi solusi alternatif yang sangat relevan, mengingat keterbatasan akses peserta terhadap platform komersial berskala besar seperti marketplace nasional maupun internasional. Website komunitas yang terintegrasi e-commerce ini memberikan kemudahan dalam hal pengelolaan produk, harga, informasi kontak, hingga sistem pemesanan, sehingga memberikan pengalaman digital yang sederhana namun fungsional (Judijanto et al., 2024).

Dari hasil observasi selama kegiatan, tampak bahwa sebagian besar peserta sebelumnya belum memiliki pemahaman memadai tentang pentingnya representasi digital organisasi. Bahkan, beberapa di antara mereka masih menjalankan kegiatan pemasaran secara konvensional, tanpa sentuhan digital sama

sekali. Oleh karena itu, materi pelatihan yang diberikan membuka wawasan baru bahwa website bukan hanya simbol kemajuan teknologi, tetapi menjadi alat yang konkret untuk mendukung transparansi informasi, kepercayaan publik, serta daya jangkau layanan organisasi ke khalayak yang lebih luas.

Peningkatan keterampilan peserta dalam mengakses, mengelola, dan memanfaatkan sistem informasi berbasis web merupakan hasil signifikan dari kegiatan ini. Peserta tidak hanya menerima penjelasan teoretis, tetapi juga melakukan praktik langsung dalam mengelola konten website, mengunggah data, hingga memahami alur transaksi dalam sistem e-commerce yang disimulasikan. Aktivitas praktik ini dirancang untuk memastikan bahwa peserta mampu mengaplikasikan keterampilan secara mandiri setelah pelatihan berakhir. Hasil kuesioner dan diskusi penutup menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengembangkan platform digital bagi komunitas mereka.

Permasalahan utama yang diidentifikasi selama kegiatan adalah rendahnya literasi digital di kalangan pengurus organisasi dan komunitas UMKM. Banyak peserta yang belum terbiasa menggunakan perangkat lunak berbasis internet, bahkan beberapa belum memiliki email aktif. Hal ini menjadi hambatan dalam adopsi sistem digital. Untuk mengatasi hal ini, solusi yang ditawarkan adalah pendekatan step-by-step onboarding—yaitu pelatihan bertahap yang fokus pada keterampilan dasar terlebih dahulu sebelum masuk pada pengelolaan sistem lanjutan (Sutrisno et al., 2023). Modul pelatihan yang disiapkan oleh tim pengabdian dirancang sederhana dan dilengkapi ilustrasi visual, sehingga dapat membantu peserta memahami materi dengan lebih baik.

Solusi lain yang ditawarkan adalah membentuk tim digital internal di lingkungan yayasan yang terdiri dari anggota komunitas yang memiliki ketertarikan dan kemampuan awal di bidang TI. Tim ini akan menjadi motor penggerak untuk pengelolaan website secara berkelanjutan dan menjadi narahubung antara yayasan dan pihak eksternal apabila dibutuhkan pengembangan lebih lanjut. Pendekatan ini terbukti efektif dalam berbagai program pengabdian masyarakat karena membangun ownership dan kemandirian komunitas dalam pengelolaan teknologi (Fkun et al., 2023).

Lebih lanjut, pemanfaatan web company profile ini diharapkan tidak berhenti sebagai media informasi saja, tetapi berkembang menjadi platform integratif yang menyatukan kegiatan yayasan, promosi UMKM, edukasi komunitas, serta potensi kolaborasi dengan mitra luar. Dalam hal ini, teknologi digital harus dimaknai sebagai sarana pemberdayaan, bukan sekadar perangkat teknis. Peningkatan kapasitas organisasi melalui teknologi akan menjadi landasan kuat untuk menjadikan yayasan dan komunitas UMKM lebih adaptif, inklusif, dan berdaya saing tinggi dalam jangka panjang (Al Aidhi et al., 2023).

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan sosialisasi berbasis teknologi informasi dapat memberikan dampak nyata bagi organisasi masyarakat, asalkan didukung oleh metode pendekatan yang sesuai dan materi yang relevan dengan kebutuhan mitra. Dengan evaluasi yang berkelanjutan serta tindak lanjut pendampingan, transformasi digital yang telah dimulai dari kegiatan ini dapat berkembang menjadi praktik kelembagaan yang mapan dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bersama Yayasan Permata Hati Banjoemas berhasil memberikan dampak nyata dalam peningkatan kapasitas organisasi, khususnya dalam aspek pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung fungsi manajerial dan promosi komunitas UMKM. Permasalahan utama yang teridentifikasi adalah masih rendahnya literasi digital di kalangan pengurus yayasan dan komunitas, terbatasnya pemanfaatan teknologi untuk manajemen organisasi, serta belum tersedianya media digital resmi yang dapat menjadi sarana informasi dan komunikasi yang profesional.

Sebagai solusi, kegiatan ini menawarkan pendekatan pelatihan partisipatif dengan fokus pada pengenalan dan pemanfaatan web company profile sebagai sistem informasi berbasis web yang mendukung digitalisasi organisasi. Website yang dirancang tidak hanya memuat profil yayasan dan dokumentasi kegiatan, tetapi juga dilengkapi fitur e-commerce sederhana sebagai sarana promosi dan transaksi produk UMKM binaan. Model ini dirancang untuk menjawab tantangan efisiensi, keterbukaan informasi, serta perluasan jangkauan promosi dalam satu platform yang mudah digunakan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan signifikan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dasar teknologi, khususnya dalam mengakses, mengelola, serta

memahami manfaat website sebagai alat pemberdayaan organisasi. Solusi pendampingan berkelanjutan dan pembentukan tim pengelola internal juga menjadi bagian dari strategi keberlanjutan hasil kegiatan.

Manfaat dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan dalam konteks teknis, tetapi juga secara kelembagaan. Yayasan kini memiliki media digital yang dapat digunakan untuk membangun citra profesional, memperluas jejaring, serta meningkatkan kepercayaan publik dan mitra. Sementara bagi komunitas UMKM, aplikasi website ini membuka peluang untuk memperkenalkan produk secara lebih luas dan efisien melalui fitur e-commerce yang terintegrasi.

Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya menjadi titik awal transformasi digital Yayasan Permata Hati Banjoemas, tetapi juga menjadi model pengembangan kapasitas organisasi berbasis teknologi yang dapat direplikasi di komunitas UMKM lain. Transformasi ini menjadi kunci penting untuk membentuk organisasi yang adaptif, transparan, dan mampu bersaing dalam lingkungan ekonomi digital yang dinamis dan kompetitif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini. Tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Permata Hati Banjoemas atas kerja sama dan partisipasi aktif seluruh peserta selama kegiatan berlangsung.

REFERENSI

- Al Aidhi, A., Harahap, M. A. K., RUMKMana, A. Y., & Bakri, A. A. (2023). Peningkatan daya saing ekonomi melalui peranan inovasi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(02), 118–134.
- Fkun, E., Yusuf, M., RUMKMana, A. Y., Putri, Z. F., & Harahap, M. A. K. (2023). Entrepreneurial Ecosystem: Interaction between Government Policy, Funding and Networks (Study on Entrepreneurship in West Java). *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(02), 77–88.
- Fujianti, L., & Hendratni, T. W. (2020). Pengenalan Aplikasi Akuntansi UMKM Berbasis Handphone pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Batik Cirebon. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–10.
- Hendratni, T. W., Trirahayu, D., Riskarini, D., & Sudarmaji, E. (2022). Pelatihan Menghindari Resiko Kebangkrutan UMKM Posdaya Kecapi II di Wilayah Kebagusan Jakarta Selatan. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(2), 157–167.
- Hernawan, M. A., Wahdiniawati, S. A., Nurdiani, T. W., Wandanaya, A. B., Santoso, M. H., Saryanto, Hendra, & Wahyuningratna, R. N. (2024). Peran Teknologi dan Digitalisasi untuk Meningkatkan Performa Organisasi. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 4(6), 450–453. <https://doi.org/10.2776/JHE.2024.06>
- Judijanto, L., Marsas, E. G., Putri, P. A. N., Koerniawati, D., & Apramilda, R. (2024). Peningkatan Efisiensi Operasional Bisnis Melalui Implementasi Teknologi Manajemen Terkini. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 216–222.
- Santoso, M. H., Rahmawati, H. U., Hasanah, N., & Guntoro. (2022). Digitalisasi Hasil Produksi UMKM Bancar Purbalingga untuk Mengoptimalkan Kegiatan Pemasaran Produk Makanan Ringan (Snack). *Jurnal Sosial Respons Proyek Perguruan Tinggi*, 3(2), 193–201. <https://doi.org/10.47065/jrespro.v3i2.2945>
- Santoso, M. H., Mere, K., Mutiasari, Rahmawati, H. U., & Harahap, M. A. K. (2023). Peran Ekonomi Kreatif dalam Menggerakkan Pertumbuhan Ekonomi Lokal. *Community Development Journal*, 4(6), 12324–12329.
- Soleh, S., Apriliani, R., Santoso, M. H., Prakoso, T., & Erasma, E. (2024). Analysis of The Influence of Information, Access to Credit and Transparency of Government Policies on Small Medium Enterprises Performance. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 6405–6412.

Peningkatan Kapasitas Organisasi melalui Penerapan Web Company Profile pada Komunitas UMKM Permata Hati Banyumas, Muhammad Hery Santoso, Rianti Yunita Kisworini, Lutvi Riyandari, Mury Andayani, Bayu Rizkya Pratama, Endang Setyawati
3509

Sutrisno, S., Ausat, A. M. A., Permana, B., & Harahap, M. A. K. (2023). Do Information Technology and Human Resources Create Business Performance: A Review. *International Journal of Professional Business Review*, 8(8), 14.

Wahyoedi, S., Apramilda, R., Rais, R., Judijanto, L., Amin, S., Syofya, H., & Anshori, M. I. (2024). Pembangunan Sumber Daya Manusia Indonesia di Era Digital: Pembahasan pada Seminar oleh Dosen Lintas Perguruan Tinggi. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 4(6), 1–5.